

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Di Wilayah Puskesmas Simbarwaringin Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019.

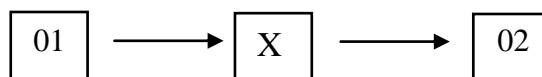
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Simbarwaringin Kabupaten Lampung Tengah dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2019.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan merupakan salah satu rencana, struktur dan strategi pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen atau percobaan adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan, yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut. (Notoatmodjo, 2010). Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *Time series disign* Kelas ini mendapatkan dua kali test

yaitu sebelum mendapatkan perlakuan (*pre test*) dan setelah mendapatkan perlakuan (*post test*) (Notoatmodjo, 2010).



Keterangan:

01 : *pre-test*

X : Penyuluhan P4K

02 : *post-test*

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2010). Maka populasinya seluruh kader di Wilayah Puskesmas Simbarwaringin Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 35.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kader yaitu sebanyak 35 kader.

3. Teknik Sampel

Teknik sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *total sampling* artinya teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017).

E. Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian adalah merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independent yaitu peran kader sedangkan variabel dependent adalah program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Penyuluhan	Media informasi, edukasi dan komunikasi dalam menyebarkan informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak (KIA) kepada keluarga	Buku Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	observasi	-	Ordinal
Pengetahuan Kader sebelum dan sesudah	miliki oleh ibu hamil dalam pemahaman tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) meliputi :	Lembar kuisisioner	Mengisi kuisisioner	0 = baik (56% - 100%) 1 = kurang baik (\leq 56 %) (Arikunto, 2010)	Ordinal

	a. Pengertian b. Tujuan c. Manfaat d. Peran masyarakat e. Pelaksanaan P4K				
--	---	--	--	--	--

G. Pengumpulan Data

Jenis data dalam karya tulis ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari kader di Wilayah Puskesmas Simbarwaringin Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019. Alat ukur yang di gunakan adalah kuisisioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut (Noor,2012). Kuisisioner terdiri dari 20 kuisisioner.

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Kuesioner

No	Indikator	Pernyataan	Total item
1	Pengertian P4K	1	1
2	Tujuan P4K	2,3,4,5	4
3	Manfaat P4K	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
4	Peran Masyarakat P4K	12,13, 14, 15	4
5	Pelaksanaan P4K	16,17,18,19,20	5
Total pernyataan			20

H. Uji Validitas & Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010). Rumus yang digunakan untuk uji validasi adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R : Koefisien kolerasi item dengan skor total

X : Skor pertanyaan

Y : Skor total

N : Jumlah Responden

XY : Skor pertanyaan dikalikan skor total

Perhitungan validitas kuesioner dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS, menggunakan nilai signifikan 0.05, dengan ketentuan hasil akhirnya adalah apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrumen atau item pertanyaan dikatakan valid, dan sebaliknya jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka dikatakan instrumen atau item pertanyaan tidak valid, $r \text{ tabel}$ didapatkan dari rumus $df = n - 2$ dengan hasil :

$$df = 15 - 2$$

$$= 13$$

$$r \text{ Tabel} = 0.553$$

Tabel 3.3
Hasil SPSS r Hitung Instrumen

Soal	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
r Hitung	.801	.732	.708	.779	.645	.778	.721	.666	.689	.689
Soal	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20
r hitung	.685	.779	.667	.639	.645	.642	.639	.741	.689	.791

Berdasarkan tabel 3.3, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel yang artinya bahwa setiap instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan dengan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right]$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$: jumlah varians butir

α^2 : varian total

Perhitungan reliabilitas kuesioner dengan menggunakan program komputer SPSS, dengan ketentuan menggunakan nilai α .

Tabel 3.4

Hasil Nilai α (Cronbach Alpha)

Cronbach's Alpha	N Of Item
.946	20

Dari tabel 3.4 Pertanyaan dianggap reliable jika nilai Cronbach's Alpha > r tabel, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai α .946 yang artinya bahwa instrumen atau item-item tersebut dinyatakan reliable.

I. Pengolahan Data

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah melakukan pengecekan formulir atau kuisisioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban dari setiap kuisisioner di dalam penelitian. Peneliti memeriksa dan memastikan apakah data checklist telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar.

2. Coding

Coding adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk memudahkan pengelompokan data dan pengolahannya. Adapun pengkodean yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk kategori pengetahuan, 0 = kurang baik (jika < 56%) dan 1 = baik (jika 56% - 100%).

3. Tabulating

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

4. Entry

Memasukkan data yang sudah diediting dan coding tersebut ke dalam tabel apakah sudah sesuai dengan kode

5. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah – langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

a. Analisa univariat

Dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2010), baik variabel dependent maupun independen dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P Persentase

f = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar oleh responden

N = Jumlah skor maksimal dari seluruh pertanyaan

(Arikunto, 2010).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat intervensi berupa penyuluhan kepada kelompok eksperimen (perubahan pengetahuan) dan mengetahui perbedaan kemaknaan pengaruh yang timbul. Uji statistik yang digunakan adalah Uji T test dengan komputerisasi, dengan rumus T test sebagai berikut:

$$T = \frac{d}{s_d/\sqrt{n}}$$

Sumber: Arikunto, 2010

Keterangan :

d : rata-rata deviasi/selisih sampel 1 dengan sampel 2

SD : standar deviasi dari deviasi/ selisih sampel 1 dan sampel 2

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara variabel dengan Uji T test dependent karena menguji perbedaan mean antara dua kelompok data responden yang dihubungkan adalah bentuk data numerik dengan tingkat kemaknaan 0,05. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka ada perbedaan yang signifikan antara variabel penelitian.

Kriteria uji T:

1. Sampel indepnent (bebas)
2. Skala hasil pengukuran dalam bentuk interval atau rasio
3. Data yang dikumpulkan berdistribusi normal.